

The Relationship Between Intrapersonal Intelligence and Learning Independence of Students

Misbakhul Jannah

Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia.

*)Coressponding Author, ✉ e-Mail: jannahmisbakhul980@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the level of intrapersonal intelligence, independence of learning, and the relationship between intrapersonal intelligence and learning independence of students. The approach in this study uses a quantitative approach with descriptive and correlational research types. The object of the research is 144 students of class XI, determined by the Slovin formula from a population of 223 students. The instrument used is intrapersonal intelligence scale and independence of learning scale. This study uses descriptive statistical analysis techniques and correlational analysis. The results showed that the dominant student's intrapersonal intelligence was in the high category with a percentage of 72%, and the student's learning independence was relatively in the medium category with a percentage of 56.25%. While the relationship between intrapersonal intelligence and learning independence of students shows a correlation value of 0.062, meaning that there is no relationship between intrapersonal intelligence and independence of learning.

Keywords: Independent Learning, Intrapersonal Intelligence, Students



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited © 2022 by author(s)

Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Kemandirian Belajar Siswa

Misbakhul Jannah

Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia.

*Penulis Korespondensi, ✉ Surat Elektronik: jannahmisbakhul980@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan intrapersonal, kemandirian belajar, dan hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian belajar siswa siswa. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan korelasional. Objek dalam penelitian yaitu 144 siswa kelas XI, ditentukan dengan rumus Slovin dari populasi 223 siswa. Instrumen yang digunakan adalah skala kecerdasan intrapersonal dan skala kemandirian belajar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistika deskriptif dan analisis korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intrapersonal siswa dominan berada pada kategori tinggi dengan persentase 72%, dan kemandirian belajar siswa relatif berada pada kategori sedang dengan persentase 56,25%. Sedangkan hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian belajar siswa menunjukkan nilai korelasi yaitu 0.062, artinya tidak ada hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian belajar.

Kata Kunci: Kecerdasan intrapersonal, Kemandirian Belajar, Siswa.

PENDAHULUAN

Menurut Steinberg Salah satu tugas penting pada masa remaja adalah perkembangan kemandirian dalam (Desmita, 2014). Keinginan untuk merasa mandiri dan mendukung diri sendiri adalah faktor bawaan sejak lahir. Oleh karena itu, secara alami semua individu akan berupaya untuk memenuhi kebutuhan ini. Hal ini menunjukkan bahwa selama individu terlibat secara terus-menerus dalam interaksi dengan lingkungannya, maka kebutuhan akan otonomi terdapat pada semua individu tanpa melihat latar belakang dan budaya (Chen dkk., 2015). Kemandirian bukan hanya bawaan yang diturunkan dari gen orang tua sejak lahir, namun juga dapat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua serta sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah (Suprayitno & Wahyudi, 2020).

Sebagai siswa, kemandirian ini juga tentu sepatutnya diterapkan dalam proses belajar. Kemandirian belajar adalah suatu usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar secara mandiri atas dasar motivasi sendiri untuk menguasai materi tertentu sehingga dapat digunakan dalam mengentaskan masalah. Kemandirian belajar adalah sistem belajar yang memberikan kewenangan, kebebasan, dan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam hal menyusun, melaksanakan serta mengevaluasi aktivitas belajarnya (Nurhayati, 2011). Menurut Hapsari, Sismiati, & Herdi (2013) tuntutan akan kemandirian sangat besar dan jika tidak dihadapi dengan tepat maka akan memunculkan akibat yang merugikan bagi perkembangan psikologis siswa di masa mendatang.

Menurut Pratiwi & Laksmiwati (2016) pentingnya menanamkan kemandirian pada siswa dapat dilihat dari fakta yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini yang sangat membutuhkan perhatian dari dunia pendidikan, seperti maraknya perkelahian antar pelajar, penyalahgunaan obat-obatan dan alkohol, tindakan agresif, dan kriminalitas. Dalam konteks pembelajaran terlihat masih ada siswa yang belum mampu mandiri dalam belajar, yang menyebabkan gangguan psikologis setelah memasuki pendidikan lanjutan, dan kebiasaan belajar yang negatif (seperti belajar hanya ketika akan ujian, mencontek, membolos dan mencari bocoran soal-soal ujian). Hasil studi pendahuluan menunjukkan permasalahan serupa juga terjadi di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar, antara lain antara lain siswa mencontek ketika ujian dengan persentase 75%, sering keluar kelas saat jam belajar berlangsung dengan persentase 75%, pada saat guru berhalangan hadir di kelas siswa menggunakan waktu belajar untuk bersantai atau ke kantin dengan persentase 80%, serta siswa hanya belajar ketika akan ujian saja dengan persentase 80%.

Salah satu kecerdasan yang berperan dalam mendukung berhasilnya suatu proses pembelajaran adalah kecerdasan intrapersonal. Kecerdasan intrapersonal ialah kecerdasan yang berkaitan dengan pemahaman diri, kesadaran diri, serta mengenal kemampuan dan kelemahan diri. Individu yang memiliki kecerdasan ini memiliki keinginan yang kuat, bersemangat mewujudkan keinginannya, mampu memotivasi diri dan mampu menghadapi kegagalan dengan baik (Uno, 2009).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian belajar siswa MAS RIAB Aceh Besar.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Wahda (2019) mengenai pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap kemandirian dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan yang sangat kuat antara kecerdasan intrapersonal terhadap kemandirian belajar siswa dengan nilai $r = 0,890$. Artinya, semakin tinggi tingkat kecerdasan intrapersonal siswa maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar siswa Kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan korelasional yang memiliki tujuan untuk melihat tingkat kecerdasan intrapersonal dan tingkat kemandirian belajar siswa, serta hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian belajar siswa. Lokasi penelitian yaitu MAS Ruhul Islam Anak Bangsa (RIAB) Aceh Besar yang memiliki latar belakang diniyah/keagamaan, serta dijalankan secara *boarding school* (sekolah pemondokan).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI sejumlah 223 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 144 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data menggunakan skala kecerdasan intrapersonal yang memuat 30 butir item pernyataan dan skala kemandirian belajar yang memuat 31 butir item pernyataan. Skala disusun dengan menggunakan skala Likert dengan model 4 (empat) pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS). Teknik analisis data penelitian ini yakni teknik analisis statistika deskriptif dan korelasional. Hasil data kuantitatif dari jawaban skala dianalisis secara deskriptif dengan teknik skoring menggunakan software Microsoft Excel 2013, sedangkan analisis korelasional menggunakan uji korelasi *Pearson's Product Moment* dengan bantuan aplikasi *SPSS 26 for Windows*.

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis deskriptif variabel kecerdasan intrapersonal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi. Hasil kategorisasi skor tingkat kecerdasan intrapersonal siswa pada tabel 2. menunjukkan bahwa dari 144 siswa kelas XI MAS RIAB Aceh Besar, sebanyak 56.25% atau 81 siswa memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi, sebanyak 43.75% atau 63 siswa memiliki kecerdasan intrapersonal yang sedang, dan 0 siswa memiliki

kecerdasan intrapersonal yang rendah. Teknik pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada masing-masing item dengan skor totalnya kemudian diolah menggunakan *software* Microsoft Excel 2013 dan memperoleh norma kategori tinggi ($X \geq 90$), sedang ($60 \leq X < 90$), dan rendah ($X < 60$).

Tabel 1. Kategorisasi skor tingkat kecerdasan intrapersonal

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	0	0
Sedang	63	43.75
Tinggi	81	56.25
Total	144	100.0

Hasil analisis deskriptif variabel kemandirian belajar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kemandirian belajar yang sedang. Hasil kategorisasi skor tingkat kemandirian belajar siswa pada tabel 2. menunjukkan bahwa dari 144 siswa kelas XI MAS RIAB Aceh Besar, sebanyak 28% atau 40 siswa memiliki kemandirian belajar yang tinggi, sebanyak 72% atau 104 siswa memiliki

kemandirian belajar yang sedang, dan 0 siswa memiliki kemandirian belajar yang rendah. Teknik pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada masing-masing item dengan skor totalnya kemudian diolah menggunakan *software* Microsoft Excel 2013 dan memperoleh norma kategori tinggi ($X \geq 93$), sedang ($62 \leq X < 93$), dan rendah ($X < 62$).

Tabel 2. Kategorisasi skor tingkat kemandirian belajar

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	0	0
Sedang	104	72
Tinggi	40	28
Total	144	100.0

Analisis korelasi dilakukan menggunakan analisis *Pearson's Product Moment Correlation* yang bertujuan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian belajar siswa MAS RIAB. Berdasarkan hasil analisis korelasi yang telah dilakukan dengan bantuan program *SPSS 26 for Windows*, hubungan antara variabel kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian belajar memiliki koefisien korelasi sebesar $r = 0,062$.

Gambar 1. Uji Hipotesis

		kecerdasan intrapersonal	kemandirian belajar
kecerdasan intrapersonal	Pearson Correlation	1	.062
	Sig. (2-tailed)		.462
	N	144	144
kemandirian belajar	Pearson Correlation	.062	1
	Sig. (2-tailed)	.462	
	N	144	144

Sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka hubungan antara kedua variabel termasuk dalam tingkat hubungan yang sangat lemah, yakni berada pada interval 0,00-0,199 (Sugiyono, 2015). Nilai koefisien korelasi (r) = 0,062 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian belajar pada siswa MAS RIAB. Oleh karena itu, maka hipotesis alternatif (H_a) yang memprediksi adanya hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian belajar siswa MAS RIAB ditolak.

PEMBAHASAN

Tingkat kecerdasan intrapersonal siswa MAS RIAB dibagi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dalam distribusi kategori kecerdasan intrapersonal, sebesar 56.25% atau sebanyak 81 siswa berada pada kategori tinggi, dan sebesar 43,75% atau sebanyak 63 siswa berada pada kategori sedang. Sedangkan untuk kategori rendah, terdapat 0% atau tidak ada siswa yang berada pada kategori kecerdasan intrapersonal rendah. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada 144 sampel menunjukkan rata-rata kecerdasan intrapersonal siswa MAS RIAB berada pada kategori tinggi dengan persentase 56.25%. Artinya lebih dari 50% siswa memiliki kemampuan yang baik dalam hal memahami diri, menerima kekurangan dan kelebihan diri, serta mampu memotivasi diri dalam kehidupan. Siswa yang memiliki kecerdasan ini mampu bekerja sendiri, tidak bergantung pada teman maupun orang lain, memiliki keinginan yang kuat, realistis, disiplin, dan memiliki harga diri (Armstrong, 2013).

Terdapat perbedaan antara hasil penelitian ini dengan dengan hasil penelitian Nurfadilah Mahmud dengan judul penelitian “pengaruh kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 3 Majene” yang hasil penelitiannya adalah tingkat kecerdasan intrapersonal peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 3 Majene berada pada kategori sedang (Mahmud, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan intrapersonal individu dapat bervariasi antara satu lokasi penelitian dengan lokasi penelitian lainnya.

Tingkat kemandirian belajar siswa MAS RIAB dibagi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dalam distribusi kategori kemandirian belajar, sebanyak 28% atau sejumlah 40 siswa berada pada kategori tinggi, dan sebanyak 72% atau sejumlah 104 siswa berada pada kategori sedang. Sedangkan untuk kategori rendah, terdapat 0% atau tidak ada siswa yang berada pada kategori kecerdasan intrapersonal rendah. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada 144 sampel

menunjukkan rata-rata kemandirian belajar siswa MAS RIAB berada pada kategori sedang dengan persentase 72%. Artinya sebanyak 104 siswa dari 144 sampel telah mampu melakukan tugas belajar tanpa bergantung dengan orang lain seperti teman, guru, maupun orang tua. Selain itu, siswa tersebut juga mempunyai tanggungjawab, yakin akan kemampuan yang dimilikinya serta pandai memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar (Pratiwi & Laksmiwati, 2016).

Terdapat perbedaan antara hasil penelitian ini dengan dengan hasil penelitian Nurlia, dkk., dengan judul penelitian "hubungan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa" yang hasil penelitiannya terhadap 194 responden menggambarkan bahwa kemandirian belajar siswa SMA Negeri 1 Tonra Kabupaten Bone berada pada kategori tinggi, yakni mencapai 67,0% (Nurlia dkk., 2017). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa dapat bervariasi antara satu lokasi penelitian dengan lokasi penelitian lainnya.

Hasil analisis yang dilakukan dengan uji korelasi *Pearson's Product Moment*, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian belajar pada kategori sangat lemah. Berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai korelasi yaitu 0.062, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian belajar siswa. Hasil ini berbeda dengan penelitian Wahda mengenai pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap kemandirian dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan yang sangat kuat antara kecerdasan intrapersonal terhadap kemandirian belajar siswa dengan nilai $r = 0,890$ (Wahda, 2019).

Hal serupa juga tampak pada penelitian Hamidah Saroh dengan judul penelitian "Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di RA Madinatussalam Kecamatan Percut Sei Tuan" yang hasil penelitiannya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun dengan nilai $r = 0,776$ yang termasuk pada interval kategori hubungan kuat (Saroh dkk., 2019). Selain itu, pada penelitian Kurniawan mengenai "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung" terlihat bahwa terdapat pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap kemandirian belajar mahasiswa di perguruan tinggi Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung dengan nilai $r = 0,548$ (Kurniawan, 2018).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, tampak perbedaan yang jelas dengan hasil penelitian ini. Adapun asumsi peneliti terhadap hipotesis yang ditolak disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: 1) validitas internal, 2) validitas eksternal, 3) *social desirability*, 4) penentuan *sampling*, dan 5) konstruksi instrumen. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian ulang mengenai hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian belajar siswa MAS RIAB Aceh Besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian Hubungan kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian belajar siswa MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu: (1) Tingkat kecerdasan intrapersonal siswa MAS RIAB dominan berada dalam kategori tinggi, dengan persentase 56.25% atau sejumlah 81 siswa dari total sampel 144 siswa. Artinya rata-rata siswa MAS RIAB memiliki tingkat kecerdasan intrapersonal yang tinggi, (2) Tingkat kemandirian belajar siswa MAS RIAB dominan berada dalam kategori sedang, dengan persentase 72% atau sejumlah 104 siswa dari total sampel 144 siswa. Artinya rata-rata siswa MAS RIAB memiliki tingkat kemandirian belajar yang sedang, (3) hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian belajar berada pada kategori sangat lemah dengan nilai $r = 0.062$. Artinya, tidak terdapat hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kemandirian belajar pada siswa MAS RIAB sehingga hipotesis ditolak.

REFERENSI

- Armstrong, T. (2013). *Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas*. Indeks.
- Chen, B., Vansteenkiste, M., Beyers, W., Boone, L., Deci, E. L., Van Der Kaap-Deeder, J., Duriez, B., Lens, W., Matos, L., Mouratidis, A., Ryan, R. M., Sheldon, K. M., Soenens, B., Van Petegem, S., & Verstuyf, J. (2015). Basic psychological need satisfaction, need frustration, and need strength across four cultures. *Motivation and Emotion*, 39(2), 216-236. <https://doi.org/10.1007/s11031-014-9450-1>
- Desmita. (2014). *Psikologi perkembangan peserta didik: Panduan bagi orang tua dan guru dalam memahami psikologi anak usia SD, SMP dan SMA*. Remaja Rosdakarya.
- Hapsari, A. S. (2013). Profil Kemandirian Remaja. *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.021.01>
- Kurniawan, P. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun 2017/2018* [Disertasi, STIAB Jinarakkhita Lampung]. <http://repository.stiab-jinarakkhita.ac.id/id/eprint/40/>
- Mahmud, N. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA Negeri 3 Majene. *Prosiding Seminar dan Poster Ilmiah FDI DPD-Sulbar*. Konferensi Nasional Artikel Ilmiah, Majene.

- Nurhayati, E. (2011). *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*. Pustaka Belajar.
- Nurlia, N., Hala, Y., Muchtar, R., Jumadi, O., & Taiyeb, M. (2017). Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 321–328. <https://doi.org/10.24114/jpb.v6i2.6552>
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri “X.” *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(1), 43–49. <https://doi.org/10.26740/jppt.v7n1.p43-49>
- Saroh, H., Khadijah, K., & Sirait, A. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan. *Jurnal Raudhah*, 7(2), 20–34. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v7i2.497>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Deepublish.
- Uno, H. B. (2009). *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Bumi Aksara.
- Wahda, S. F. N. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA NU Raudlatas Shibyan Kudus* [Skripsi, IAIN Kudus]. <http://repository.iainkudus.ac.id/5178/>